

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SANDEN
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga



Oleh :

Davit Lutviantara
08601241086

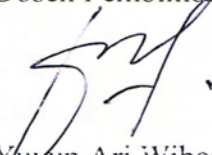
**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015” yang disusun oleh Davit Lutviantara, NIM 08601241086 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 20 April 2015

Dosen Pembimbing,



Yuyun Ari Wibowo, M.Or.
NIP 19830509200812 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 20 April 2015
Peneliti,

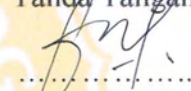
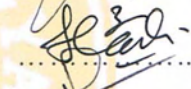

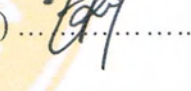


Davit Lutviantara
NIM 08601241086

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015” yang disusun oleh Davit Lutviantara, NIM 08601241086 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, pada tanggal 19 Mei 2015 dan dinyatakan Lulus.

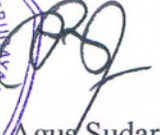
DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yuyun Ari Wibowo, M.Or.	Ketua Penguji		22/5.15
Nurhadi Santoso, M.Or.	Sekretaris Penguji		22/5.15
Amat Komari, M.Si.	Penguji I (Utama)		20/5.15
Erwin Setyo K, M.Kes.	Penguji II (Pendamping)		21/5.15

Yogyakarta, Mei 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan




Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Dialah sebaik-baiknya Pelindung”

(QS. Ali Imron 3: 173)

“Kerjakanlah (urusanmu) duniamu seakan-akan kamu akan hidup selama-lamanya. Dan laksanakanlah amalan akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok”

(H.R. Ibnu Asakir)

“Aku penentu kebesaran hidupku, lakukan atau mati”

(Davit Lutviantara)

PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini saya persembahkan untuk:
Kedua orangtua, Bapak Sudaryanta, S.Pd. dan Ibu Sri Ning Lestari, S.Pd.
yang telah banyak berkorban, mencurahkan segala doa dan kasih sayang
kepada peneliti.

Kedua kakakku, Nihenawan Zakariyadin, A.md. dan Hestiana Devi yang
selalu berbagi pengalaman dan memberikan motivasi serta nasihat yang
begitu bermanfaat.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SANDEN
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh :
Davit Lutviantara
08601241086**

ABSTRAK

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei dan teknik pengumpulan data dengan tes. Tes yang digunakan untuk mendapatkan data adalah tes kemampuan bermain bola voli yang terdiri dari 5 macam tes, yaitu : passing bawah, passing atas, servis bawah, servis atas, dan smash/spike.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 adalah sebanyak 0 siswa (0,00%) dinyatakan "baik sekali", 0 siswa (0,00%) dinyatakan "baik", 17 siswa (10,56%) dinyatakan "sedang", 87 siswa (54,04%) dinyatakan "kurang", 57 siswa (35,40%) dinyatakan "kurang sekali".

Kata kunci : *tingkat keterampilan dasar, bola voli, siswa kelas VII*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Sangat disadari bahwa bantuan dan uluran dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin terwujud, oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati perkenankanlah peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada Peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M. Si. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bersedia menandatangani dan menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Ermawan Susanto, M.Pd. Penasehat Akademik yang telah membimbing saya selama ini.
5. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or. pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama menyusun skripsi.

6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sanden atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi.
8. Guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Sanden yang telah membantu kelancaran dalam proses penelitian.
9. Temanku hendra Budi, Yudha Aryan, Ajie, uli, Gita dan Ragil yang selalu memberikanku semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Teman-temanku mahasiswa FIK UNY khususnya PJKR B angkatan 2008 atas persahabatan, kekompakan dan dukungannya selama ini.
11. Semua pihak yang telah berkenan membantu dalam Penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu

Peneliti menyadari dengan sepuh hati bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati terbuka untuk perbaikan yang lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi dunia pendidikan dan olahraga.

Yogyakarta, 20 April 2015
Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Hakikat Keterampilan	10
2. Hakikat Permainan Bola Voli	13
3. Karakteristik siswa	14
4. Keterampilan Teknik Permainan Bola Voli	17
a. Passing Atas	18
b. Passing Bawah	20

c. Umpan (set up)	23
d. Servis	24
e. Spike atau Smash	27
f. Bendungan	28
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	32
B. Definisi Operasional	32
C. Subyek Penelitian	32
D. Instrumen dan Prosedur Pengukuran Data	32
1. Instrumen Penelitian	32
2. Prosedur Pengukuran Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	55
B. Implikasi	55
C. Keterbatasan Penelitian	55
D. Saran-saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Nilai Butir-Butir Tes	42
Tabel 2. Norma Tes	43
Tabel 3. Norma Kasifikasi Kategori Tes Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015	45
Tabel 4. Data Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.....	45
Tabel 5. Norma Kasifikasi Kategori Tes Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015	47
Tabel 6. Data Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putri Kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.....	48
Tabel 7. Data Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rangkaian Gerakan Passing Atas	20
Gambar 2. Rangkaian Gerakan Passing Bawah	23
Gambar 3. Jenis-jenis Umpan	24
Gambar 4. Rangkaian Gerakan Servis Bawah	26
Gambar 5. Rangkaian Gerakan Servis Menyamping	26
Gambar 6. Rangkaian Gerakan Servis Atas	27
Gambar 7. Rangkaian Gerakan Spike/Smash	28
Gambar 8. Rangkaian Teknik Blocking	29
Gambar 9. Rangkaian Teknik Penerimaan Bola	29
Gambar10. Tes Passing Bawah	35
Gambar11. Tes Passing Atas	37
Gambar12. Tes Servis Bawah	38
Gambar13. Tes Servis Atas	40
Gambar14. Tes Kemampuan Smash	41
Gambar15. Histogram Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015	46
Gambar16. Histogram Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putri Kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015	49
Gambar17. Histogram Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan izin Penelitian	60
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	61
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta..	62
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Kabupaten Bantul.....	63
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian	64
Lampiran 6. Surat Kalibrasi Alat	65
Lampiran 7. Data Penelitian	67
Lampiran 8. Frekuensi Data	74
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cabang olahraga permainan yang populer dan berkembang di Indonesia ialah bola voli. Permainan bola voli dikenal bangsa Indonesia sejak jaman penjajahan Belanda, sampai sekarang. Namun pada kenyataannya, masih banyak orang yang belum memahami hakikat bola voli yang sebenarnya. Seiring perkembangan dan kemajuan jaman, hingga pada tanggal 22 Januari 1955 dibentuk top organisasi bolavoli Indonesia dengan nama “Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia” (PBVSI) didirikan di Jakarta. Bola voli dilakukan oleh semua orang dari anak kecil hingga orang dewasa dan di segala jenjang pendidikan. (Sukintaka dkk, 1979: 19)

Bola voli dilakukan bertujuan untuk kesehatan tubuh baik jasmani dan rohani, selain itu bola voli juga bertujuan untuk mendapatkan prestasi. Kesehatan tubuh baik jasmani dan rohani didapatkan melalui aktivitas gerak tubuh, prestasi didapatkan melalui latihan dengan teknik gerak dasar dan metode latihan yang baik dan benar. Permainan bola voli merupakan permainan yang gerakannya cukup kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat dan unsur kekuatan, kecepatan, kelenturan, dan unsur lainnya. Melalui permainan bola voli banyak aspek yang dapat dibentuk pada diri seseorang. Bola voli merupakan media belajar dan media membangun fisik dan mental yang lebih baik, karena melalui bola voli anak-anak diajak untuk belajar bersosialisasi, menghormati,

mengelola kecerdasan emosi baik bekerja sama dalam satu tim untuk mewujudkan tujuan tim (M.Muhyi Faruq, 2009: 6).

Dalam permainan bolavoli terdiri atas beberapa teknik, diantaranya teknik dengan menggunakan bola yang meliputi servis, *passing* atas, *passing* bawah, *smash*, umpan, dan blok (Suharno, 1981: 14). Penguasaan teknik dasar sangat penting agar bisa bermain bolavoli. Untuk menguasai teknik-teknik dasar tersebut diperlukan latihan-latihan teknik dasar secara terus menerus dan dilakukan pengulangan dari tingkat anak-anak sampai benar-benar menguasai.

Menurut *Bompa. T.O* (1994: 34) bahwa latihan untuk cabang bola voli hendaknya dimulai pada anak yang berusia 11 – 12 tahun dan tahap spesialisasi pada anak yang berusia 14 – 15 tahun dan mencapai prestasi puncak pada 20 – 25 tahun. Untuk melakukan gerakan-gerakan dalam permainan bola voli secara baik diperlukan kemampuan fisik yang baik. Dengan kondisi fisik siswa yang baik akan memudahkan melakukan gerakan-gerakan yang lebih kompleks dan memudahkan menguasai teknik-teknik dasar permainan bolavoli, seperti teknik servis dan *passing*. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembinaan sejak usia dini. Salah satunya yaitu dapat dilakukan melalui pendidikan jasmani di sekolah.

Pendidikan jasmani di sekolah melingkupi, pendidikan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang sudah teratur, jelas dan terjadwal dengan sistematis yang merupakan program utama dalam proses mendidik siswa. Kokurikuler ialah kegiatan yang sangat erat sekali dan menunjang serta membantu kegiatan

intrakurikuler dengan maksud agar siswa lebih memahami dan memperdalam materi yang ada di intrakurikuler. Biasanya kegiatan ini merupakan penugasan atau pekerjaan rumah. Sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa (intrakurikuler). Ekstrakurikuler dilaksanakan guna memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dalam berbagai hal seperti pengetahuan tentang olahraga, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk menampung dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para siswa yang belum tertuang hanya dengan mengandalkan jam pelajaran pendidikan jasmani disekolah. Dengan adanya ekstrakurikuler disekolah diharapkan kemampuan siswa akan dapat meningkat dengan bentuk-bentuk latihan khusus yang sesuai dengan cabang olahraga yang di ikuti dan diminati. Hal ini penting dilakukan guna pembinaan dan pembibitan olahraga dikalangan siswa akan terus dapat meningkat dan dapat mendapatkan hasil yang meningkat.

Pada usia-usia siswa SMP pembelajaran keterampilan dasar merupakan tahapan awal yang di dapat oleh setiap pemula dalam mempelajari setiap cabang olahraga. Kualitas keterampilan yang belum maksimal dirasa memang wajar bagi para siswa SMP ini, paling tidak pada tahap ini mereka memang masih dalam tahapan belajar teknik dasar permainan bola voli. Dengan diadakannya ekstrakurikuler permainan bola voli ini dapat menambah kualitas keterampilan yang dimiliki oleh para siswa dalam menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli.

SMP Negeri 1 Sanden merupakan salah satu sekolah menengah pertama terfavorit di daerah kecamatan Sanden dan sekitarnya. Tak hanya dari kalangan kecamatan Sanden saja, banyak siswanya dari kecamatan lain, seperti kecamatan Pandak, Bambanglipuro, Kretek dan Srandakan yang jauh-jauh menemba ilmu di SMP Negeri 1 Sanden. Tak hanya itu, SMP Negeri 1 Sanden juga merupakan salah satu sekolah menengah pertama unggulan se-kabupaten Bantul, karena dari segi akademik maupun non akademik SMP Negeri 1 Sanden mampu bersaing dengan sekolah-sekolah terbaik di kabupaten Bantul. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Sanden merupakan peserta didik pilihan dari berbagai daerah yang memiliki ilmu pengetahuan tinggi, berwawasan luas serta memiliki keterampilan yang memadai.

SMP Negeri 1 Sanden memiliki tenaga pendidik yang mumpuni, memiliki gedung yang besar serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Banyak prestasi yang sudah di raih baik dari segi akademik maupun non akademiknya. Proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Sanden sudah berjalan dengan baik dan kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti sempat mewawancarai dan berdiskusi dengan salah satu tenaga pendidik yang di sekolah tersebut beliau sebagai pengajar mata pelajaran pendidikan jasmani sekaligus pendamping ekstrakurikuler bola voli. Menurut beliau untuk proses kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sanden sudah

berjalan secara baik, semua sudah sesuai dengan kurikulum serta sesuai dengan visi dan misi sekolah. Untuk intrakurikuler dilaksanakan pada setiap hari Senin-Sabtu mulai jam 07.00 WIB – 13.00 WIB, serta penambahan tugas untuk siswa selalu di berikan agar siswa lebih memperdalam dan memahami materi yang diajarkan. Untuk ekstrakurikuler, SMP Negeri 1 Sanden mengadakan di sore hari di luar jam intrakurikuler yaitu jam 14.00 WIB – 17.00 WIB. Yang meliputi ekstrakurikuler elektronika, karawitan, KIR, bola basket, sepak bola, bola voli dan sebagainya.

Dari bidang olahraga SMP Negeri 1 Sanden sering mengirimkan peserta didiknya dalam kejuaraan antar sekolah baik yang di selenggarakan di lingkup kecamatan maupun lingkup kabupaten. dari ekstrakurikuler bola voli khususnya, SMP Negeri 1 Sanden pernah meraih trofi kejuaraan, baik kejuaraan tingkat kabupaten maupun tingkat kecamatan. Tak jarang juga SMP Negeri 1 Sanden sebagai penyumbang atlit berbakat di tingkat kabupaten. Ekstrakurikuler bola voli dulunya menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak di gemari oleh siswa. Namun seiringnya waktu berlalu serta seiring bertambahnya kegiatan ekstrakurikuler yang ada saat ini, besarnya minat siswa terhadap kagiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden sepertinya mengalami penurunan. Terbukti di tahun ajaran 2014/2015 ini siswa kelas VII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli hanya sedikit sehingga kurang memenuhi target peserta yang di harapkan. Hal ini yang mempengaruhi proses regenerasi peserta terhambat sekaligus menjadi salah satu faktor menurunnya

tingkat prestasi siswa saat mengikuti kejuaraan tingkat daerah. Terbukti bahwa akhir-akhir tahun ini SMP Negeri 1 Sanden sangat kesulitan meraih trofi kejuaraan bola voli. Berkaca dari permasalahan yang menjadi kendala kegiatan ekstrakurikuler bola voli akhir-akhir tahun ini, peneliti menyimpulkan perlu adanya pengarahan dari pendidik untuk mengarahkan siswanya yang mempunyai potensi atau bakat di bidang bola voli untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden. Namun di karenakan belum adanya acuan dasar yang di gunakan guru untuk mengarahkan atau menyeleksi siswa didiknya yang memiliki bakat atau potensi bermain bola voli, maka perlu di ketahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa.

Dengan melihat hal tersebut untuk memperoleh para peserta ekstrakurikuler bola voli yang setidaknya mempunyai podansi dasar bermain yang bagus, sekaligus sebagai acuan dasar guru penjas untuk memantau dan mengarahkan siswanya yang mempunyai bakat-bakat olahraga, khususnya bakat bermain bola voli. Maka tes keterampilan bermain siswa sangat diperlukan untuk mengetahui minat, bakat dan kemampuan siswa dalam bermain bola voli, khususnya untuk kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden.

Tes Keterampilan Bola voli juga telah disusun melalui serangkaian penelitian dan diskusidiskusi ilmiah yang melibatkan ilmuwan dan praktisi, dimulai dari penyusunan item tes sampai penyusunan norma dan pengujiannya. Dari latar belakang di atas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola voli Siswa

Kelas VII SMP Negeri 1 Sanden Kabupaten Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Belum diketahui bagaimana minat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sanden tahun ajaran 2014/2015 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli
2. Menurunnya prestasi yang di raih SMP Negeri 1 Sanden dari kejuaraan bola voli
3. Terhambatnya regenerasi peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden
4. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden tahun ajaran 2014/2015.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, untuk menghindari masalah yang sangat luas maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada: “tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan pada Seberapa tinggi keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan. Manfaat secara teoritis dan praktis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Keterampilan bermain bola voli yang baik merupakan komponen pokok dalam permainan bolavoli, dan dapat menjadi modal siswa dalam meraih kemenangan dalam suatu pertandingan.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa di SMP Negeri 1 Sanden hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai cermin dan patokan sehingga dapat mengetahui kemampuannya.

b. Bagi guru/pelatih diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan untuk dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam usahanya mengembangkan dan meningkatkan keterampilan kepada siswa peserta didiknya khususnya keterampilan permainan bola voli sehingga bakat

siswanya dapat tersalurkan dengan baik dan menghasilkan prestasi bagi sekolah.

- c. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang keterampilan dalam permainan bola voli untuk mengembangkan kegiatan berolahraga.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

Pada hakikatnya keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dipunyai memang tidak mudah, perlu mempelajari, perlu menggali agar lebih terampil. Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriah ada didalam diri manusia dan perlunya dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

Keterampilan diterjemahkan sebagai pengorganisasian suatu aktivitas dalam hubungannya dengan objek atau situasi yang meliputi rangkaian keseluruhan sensori, mekanisme gerak, (Pyke dalam Bani Tri Umboro 2009: 8). Suatu keterampilan yang dipandang sebagai aktivitas gerak/ suatu tugas akan terdiri dari sejumlah respon gerak dan persepsi yang didapat melalui belajar untuk tujuan tertentu.

Amung Ma'mun dan Toto Subroto (2000: 58) Mengemukakan bahwa, untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan tertentu bisa dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong penguasaan keterampilan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah gerakan-gerakan dasar dalam olahraga yang dilakukan dengan satu teknik gerakan yang dilakukan secara efektif dan

efisien untuk menghasilkan beberapa hasil secara maksimal, sedangkan keterampilan bola voli adalah tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan permainan bola voli, yang didukung oleh kemampuan teknik individu maupun regu dalam mengolah suatu permainan bola voli yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran ataupun yang dilakukan secara terus menerus.

Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 67) mengatakan bahwa, berdasarkan keterlibatan tubuh dalam pola gerak, keterampilan dibagi menjadi dua yaitu: keterampilan motorik kasar (*gross motor skill*) dan keterampilan motorik halus (*fine motor skill*).

- a. Keterampilan motorik kasar (*gross motor skill*)
Bercirikan lebih melibatkan pergerakan otot-otot besar dan ketepatan gerak tidak begitu penting untuk diperhatikan. Otot-otot tersebut berintegrasi untuk menghasilkan gerak seperti berjalan, berlari, melompat dan meloncat.
- b. Keterampilan motorik halus (*fine motor skill*)
Bercirikan lebih melibatkan otot-otot kecil terutama yang melibatkan koordinasi mata-tangan, serta memerlukan tingkat derajat ketepatan yang tinggi pada gerakan tangan dan jari seperti melempar dan menangkap.

Menurut *Fiit* dan *Posner* dalam Amung Ma'mun dan Toto Subroto (2001: 82), belajar keterampilan gerak cenderung lebih menekankan pada tingkat penguasaan. Tahap ini dibagi menjadi tiga, antara lain:

- a. Tahap kognitif
Tahap ini merupakan tahap pemahaman, bagaimana konsep-konsep dipahami. Tahap kognitif sifatnya lebih pada pengetahuan.

- b. Tahap asosiatif
Dengan adanya pemahaman yang sudah dicoba diasosiasikan, dan diimplementasikan sesuai dengan kemampuan yang masih banyak mengalami kesalahan.
- c. Tahap otomatis
Pada tahap ini hasil gerakan merupakan suatu gerakan yang sudah otomatis, karena sudah banyak dilatih sehingga terlihat seakan-akan gerakan tersebut tanpa dipikir, padahal karena dari hasil latihan yang kontinyu.

Salah satu tujuan pemberian program pendidikan jasmani kepada siswa adalah agar siswa menjadi terampil dalam melakukan aktivitas fisik olahraga. Keterampilan seseorang dapat berkembang dengan sendirinya atau melalui proses latihan. Keterampilan seseorang yang berkembang dengan sendirinya disebabkan oleh pengaruh kematangan dan pertumbuhan. Contoh kasus yang sederhana adalah keterampilan berlari. Tanpa berlatih dalam arti sebenarnya, kemampuan berlari tetap akan berkembang karena adanya pengaruh kematangan. Siapapun anak yang normal pasti akan menguasai keterampilan berlari tanpa harus berlatih.

Perubahan keterampilan anak karena faktor kematangan anak, jelas tidak biasa dikatakan sebagai hasil belajar. Hal ini disebabkan perubahan tersebut bukan karena hasil dari latihan atau pengalaman. Sedangkan hasil langsung dari belajar keterampilan olahraga yakni perubahan perilaku yang bersifat psikomotor yang dapat ditafsirkan dari perubahan dalam penguasaan suatu keterampilan olahraga. Prinsip dasar permainan bola voli adalah memantul-mantulkan bola agar bola jangan sampai menyentuh lantai. Keterampilan bermain bola voli adalah tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan permainan bola voli. Keterampilan juga harus

didukung dengan kemauan dari individunya dalam mengembangkan keterampilan secara efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1885 di kota Halyoke. Dia seorang guru pendidikan jasmani pada *Young Men Christian Association* (YMCA). Pembelajaran bola voli disamping dapat meningkatkan pengetahuan siswa juga dapat menambah keterampilan. Permainan bola voli sendiri merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar. Bola voli adalah permainan diatas lapangan persegi empat yang lebarnya 900cm dan panjang 1800cm dibatasi oleh garis-garis selebar 5cm, di tengah-tengahnya dipasang jarring yang lebarnya 900cm, terbentang kuat dan mendaki sampai 243cm (khusus untuk putera) dan untuk puteri 224cm. (Bonnie Robinson, 1997: 12).

Permainan bola voli adalah bentuk permainan yang termasuk dalam “cabang olahraga permainan“. Voli adalah pukulan langsung atau tidak langsung di udara sebelum bola jatuh ke tanah. Permainan bola voli dimainkan dua regu yang masing-masing terdiri dari enam orang pemain, setiap regu berusaha untuk melewati di atas jaring atau net dan mencegah lawan dapat memukul bola dan menjatuhkan ke dalam lapangan (Arif syarifudin dan Muhadi, 1991: 103).

Dikemukakan Amung Ma'mun & Toto Subroto (2001: 37) bahwa, “Semula bagian tubuh yang sah untuk memainkan bola batasannya dari lutut

ke atas. Sekarang seluruh bagian tubuh diperkenankan untuk memainkan bola”. Untuk mencapai keterampilan bermain bola voli harus menguasai teknik dasar bola voli.

Barbara L. Viera (2004: 2) Mengemukakan bahwa Permainan bola voli dimainkan oleh dua team dimana di dalam setiap team beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di dalam satu lapangan yang berukuran 9 meter persegi bagi setiap team dan posisi ke dua team dipisahkan oleh net. Pada umumnya permainan bola voli merupakan permainan beregu namun sekarang permainan bola voli dibagi menjadi dua macam yaitu permainan bola voli pantai yang beranggotakan 2 orang dan permainan bola voli indor yang beranggotakan 6 orang.

Menurut Suhadi (2004: 7) permainan bola voli hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bola voli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh dua regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali *blocking*.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan diatas lapangan segi empat dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, bola dimainkan dengan menggunakan cara memvoli bola di udara dan melewatkan bola di atas jala dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lawan untuk menang.

3. Karakteristik Siswa SMP

Masa remaja merupakan masa untuk mencari identitas atau jati diri. Individu ingin mendapat pengakuan tentang apa yang dapat ia hasilkan bagi orang lain. Apabila individu berhasil dalam masa ini maka akan

diperoleh suatu kondisi yang disebut *Identity reputation* (memperoleh identitas). Apabila mengalami kegagalan, akan mengalami *Identity Diffusion* (kekaburan identitas). Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Pada anak laki-laki kekuatan ototnya jauh lebih berkembang dibandingkan keterampilan koordinasi gerakan seluruh anggota tubuhnya, berbeda dengan anak perempuan dimana keterampilan dan keselarasan dalam gerakan tubuh terutama jari-jari tangannya mengalami kemajuan yang sangat pesat dibandingkan kekuatan ototnya (Desmita, 2010: 81).

Dilihat dari tahapan perkembangan yang disetujui oleh banyak ahli, anak usia sekolah menengah (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun). Terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP ini (Desmita, 2010: 36), yaitu :

- a. Terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks skunder.
- c. Kecenderungan ambivalensi, antarakinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orangtua.
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- f. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- g. Mulai mengembangkan standard dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- h. Kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas.

Siswa SMP mengalami masa remaja satu periode perkembangan sebagai transisi masa anak-anak menuju masa dewasa. Menurut Hurlock (1978: 126), terdapat perubahan-perubahan yang hampir sama yang bersifat universal pada masa remaja yaitu:

- a. Meningkatnya emosi, yang intensitasnya bergantung pada perubahan tingkat fisik dan psikologis.
- b. Perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial untuk dimainkan.
- c. Dengan perubahan minat dan pola perilaku, nilai-nilai juga berubah.
- d. Sebagian remaja bersikap mendua terhadap setiap perubahan.

Masa remaja dan perubahan untuk mengalami proses untuk mencapai tingkat pemahaman norma dan moral yang lebih baik. Sukintaka (1992: 45) menjelaskan bahwa, anak setingkat SMP kira-kira mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Karakteristik jasmani
 - 1) Laki-laki maupun putri terdapat pertumbuhan memanjang.
 - 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
 - 3) Sering menampilkan hubungan dan koordinasi yang kurang baik.
 - 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energy yang terbatas.
 - 5) Mudah lelah tetapi tidak dihiraukan.
 - 6) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot lebih baik daripada putri.
 - 7) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik.
- b. Karakteristik Psikis atau Mental
 - 1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasi
 - 2) Ingin menetapkan pandangan hidup
 - 3) Mudah gelisah karena keadaan lemah
- c. Karakteristik Sosial
 - 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya
 - 2) Mengetahui moral dan etika dalam kehidupannya
 - 3) Perasaan yang makin tetap berkembang

Usia anak SMP disebut juga masa remaja awal atau masa puber adalah periode unik dan khusus yang ditandai dengan perubahan-perubahan perkembangan yang tidak terjadi dalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan. Anak perempuan mengalami percepatan pertumbuhan fisik lebih awal 2 tahun dibandingkan dengan anak laki-laki (Desmita, 2010: 76). Kekuatan otot, ukuran otot, koordinasi gerakan otot serta ketepatan waktu dimulainya proses perkembangan, merupakan faktor-faktor yang menentukan seberapa tinggi tingkat perkembangan motorik anak. Dengan pendidikan jasmani yang berada di lingkup lingkungan sekolah, remaja mendapat suatu pelajaran dan pengalaman yang berharga yang menjadi bekal untuk langkah-langkah pembelajaran di kehidupan selanjutnya.

4. Keterampilan Teknik Permainan Bolavoli

Syarat utama agar dapat bermain bola voli adalah menguasai teknik dasar bermain bola voli. Hal ini sesuai pendapat A. Sarumpaet dkk., (1992: 86) bahwa, “Agar permainan bola voli berjalan atau berlangsung dengan baik, lancar dan teratur, maka para pemain dituntut harus menguasai unsur-unsur dasar permainan, yaitu teknik dasar bermain bola voli”. Teknik dasar bola voli pada dasarnya merupakan suatu upaya seorang pemain untuk memainkan bola berdasarkan peraturan dalam permainan bola voli.

Sedangkan Dieter Beutelstahl (2003: 9) berpendapat, “Teknik merupakan prosedur yang telah dikembangkan berdasarkan praktek, dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problem pergerakan tertentu dengan

cara yang paling ekonomis dan berguna”. Adapun macam-macam teknik dasar bola voli menurut A. Sarumpaet dkk. (1992: 87) yaitu: “(1) passing atas, (2) passing bawah, (3) *set-up* (4) bermacam-macam service, (5) bermacam-macam *smash (spike)*, (5) bermacam-macam *block* (bendungan)”.

a. Passing Atas

Passing atas yaitu memassing bola menggunakan jari dan ibu jari dua-duanya pada saat bola berada diatas depan dahi. *Passing* atas biasanya digunakan untuk mengumpan kepada teman pada bola yang ringan-ringan dan sering digunakan pengumpan untuk memberikan bola kepada *smasher* untuk melakukan serangan ke daerah lawan.

Menurut M. Yunus (1992: 79) *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan. *Passing* digunakan untuk menerima *servis* dari lawan, untuk mengumpan kepada temannya. Sehingga dapat memainkan bola dan untuk awal penyerangan. Oleh sebab itu teknik *passing* atas harus benar-benar dikuasai. *Passing* atas adalah dimana seorang membagikan bola atau mengoper bola dengan menggunakan jari-jari tangan baik kepada kawan sendiri maupun langsung ditujukan kelapangan lawan melalui atas jaring. (Aip Syarifudin dan Muhadi, 1992-1993: 190).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan *passing* atas adalah *passing* menggunakan jari dan ibu pada saat bola berada diatas

depan dahi jari-jari tangan membentuk bulatan dan ibu jari membentuk satu sudut. *passing* atas digunakan untuk mengumpan bola kepada teman.

Langkah-langkah dalam melakukan *passing* atas Menurut M. Yunus (1992: 80)

1) Sikap Permulaan

Ambil posisi normal yaitu: kedua kaki berdiri selebar dada, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan, lutut ditekuk dengan badan merendah tempat badan secepat mungkin di bawah bola, dengan kedua tangan diangkat lebih tinggi dari dahi, dan jari-jari tangan terluka lebar membentuk cekungan seperti setengah lingkaran bola.

2) Gerakan Pelaksana

Tepat saat bola berada diatas dan sedikit di depan dahi, lengan diluruskan dengan gerakan agak eksplosif untuk mendorong bola. Perkenaan bola pada permukaan jari ruas pertama dan kedua, dan yang dominan mendorong bola adalah ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah. Pada waktu perkenaan dengan bola, jari-jari agak ditegangkan kemudian diikuti dengan gerakan pergelangan tangan agar bola dapat memantul dengan baik.

3) Gerakan Lanjutan

Setelah bola memantul dengan baik, lanjutkan dengan meluruskan lengan ke depan atas sebagai suatu gerakan lanjutan, diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan dengan kaki

belakang melangkah ke depan dan segera mengambil sikap siap dan posisi normal.



Gambar 1. Rangkaian gerakan passing atas
(Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001: 59)

b. Passing Bawah

Passing bawah merupakan gerakan pengambilan bola dimana biasanya posisi bola berada dibawah badan yang biasanya dilakukan dengan kedua tangan bagian bawah juga, dari siku dan pergelangan tangan yang dirapatkan baik untuk dioperkan kepada teman maupun langsung kepada lawan (Aip Syarifudin dan Muhadi, 1992-1993: 198).

Teknik *passing* bawah adalah teknik pengambilan bola dengan menggunakan kedua bagian tangan, yakni perkenaan bola kepada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman dalam satu timnya yang dimainkan di area lapangan sendiri atau sebagai awalan untuk melakukan serangan. Teknik *passing* bawah dalah salah satu cara untuk menerima servis atau serangan

lawan, karena dengan menggunakan *passing* bawah setiap pemain masih dapat dengan mudah untuk mengarahkan laju bola.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) kegunaan *passing* bawah adalah:

- 1) Untuk menerima bola servis
- 2) Untuk menerima bola dari lawan yang berupa serangan/*smash*
- 3) Untuk mengambil bola setelah terjadi blok atau bola pantulan
- 4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpentol jauh
- 5) Untuk mengambil bola yang rendah dan mendadak datangnya

Passing bawah merupakan salah satu teknik yang sangat penting, karena *passing* merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memainkan bola dalam suatu pertandingan dalam perkembangannya *passing* bawah digunakan untuk menerima *servis* dari lawan dan untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman sebagai suatu serangan untuk mematikan lawan. Oleh karena itu, teknik *passing* juga harus dikuasai dengan baik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah adalah *passing* dengan menggunakan kedua lengan bawah untuk mengangkat bola rendah dan untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman seregunya. *Passing* bawah biasanya digunakan untuk menerima *servis* dan serangan dari lawan dan untuk mengambil bola apabila bola itu rendah.

Langkah-langkah saat *passing* bawah Menurut M. Yunus (1992:

79).

1) Sikap Permulaan

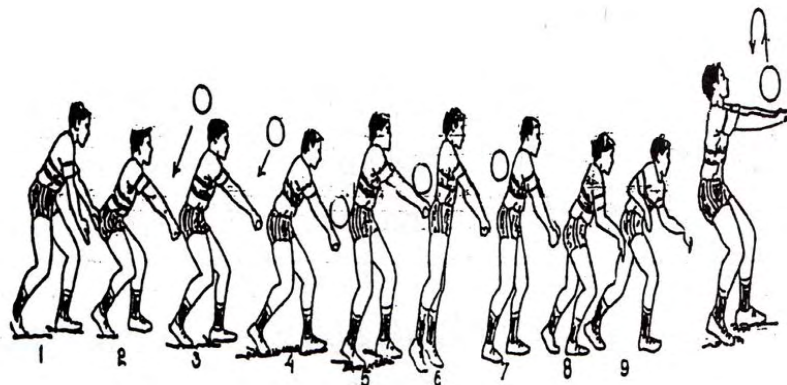
Ambil sikap normal permainan voli, yaitu: kedua lutut ditekuk dengan sedikit dibongkokkan ke depan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk mendapatkan suatu keseimbangan labil agar dapat memudahkan dan lebih cepat bergerak kesegala arah. Kedua tangan saling berpegangan yaitu punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri kemudian saling berpegangan.

2) Gerakan Pelaksana

Ayunkan kedua lengan kearah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada bagian proximal, dari lengan, di atas pergelangan tangan pada waktu lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus.

3) Gerakan lanjutan

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk *passing* bawah ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu/badan.



Gambar 2. Rangkaian gerakan *passing* bawah (Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001: 58)

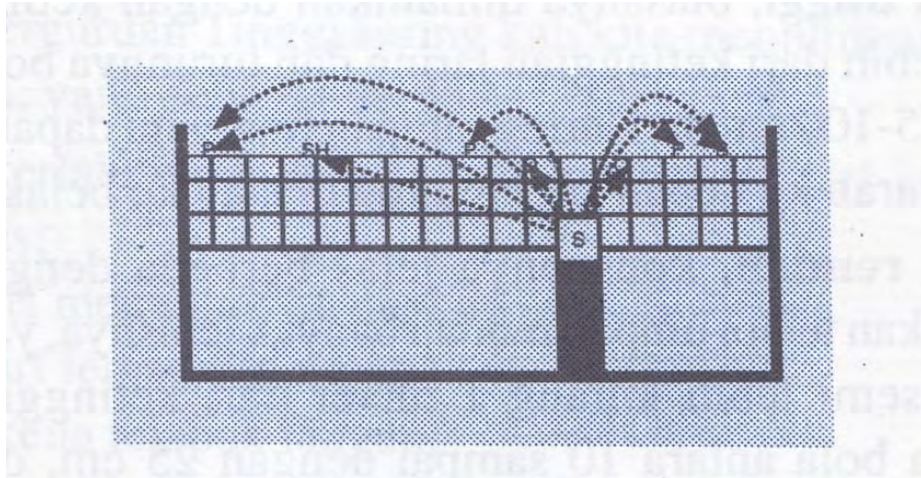
c. Umpan (*Set Up*)

Menurut M. Yunus (1992 : 101), umpan adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu regu, yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat diserang ke daerah lawan dalam bentuk *smash*.

Umpan sering kali dilakukan dengan teknik passing atas, sedangkan dengan passing bawah hanya terjadi pada saat-saat tertentu saja, utamanya pada saat teknik umpan dengan passing atas sulit dilakukan. Jenis umpan dapat dikategorikan ke dalam dua jenis saja, yaitu:

- 1) Umpan Tinggi, biasanya dimainkan dengan ketinggian tiga meter lebih dari ketinggian net dan turunnya bola berkisar antara 15-100 cm dari net, umpan tinggi ini dapat dilakukan dengan arah ke depan si pengumpan atau ke belakang.
- 2) Umpan Rendah, konsepnya jelas berbeda dengan umpan tinggi, akan tetapi umpan rendah banyak jenisnya, yaitu seperti umpan semi lebih kurang 1 meter dari ketinggian net, jatuhnya bola antara 10-25 cm dari jaring. Akan tetapi bagi pemain belakang yang akan melakukan spike di depan jatuhnya bola kira-kira dalam radius 1 meter, jenis umpan ini dapat dilakukan dengan memanjang atau parabola. Umpan pendek atau quick spike, biasanya jatuhnya bola dekat dengan net dan bola berada di atas net antara 1-2 diameter bola, jenis umpan ini sangat erat kaitannya dengan kemampuan jangkauan si pelaku spike. Umpan pendek memanjang, perbedaannya dengan umpan pendek di atas adalah bola diluncurkan jauh dari si pengumpan, yang lainnya

sama. Ketiga jenis umpan rendah tersebut dapat di lakukan ke arah depan atau ke belakang si pengumpan.



Gambar 3. Jenis-jenis umpan
(Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001: 60)

d. Servis

Teknik dasar servis dalam permainan bolavoli terus berkembang, servis merupakan awal terjadinya suatu permainan. Cara yang dapat di lakukan seorang server agar servisnya dapat memperoleh peluang untuk menjadi serangan yang mematikan adalah melakukan servis yang membuat jalannya bola meluncur dengan cepat, jalanya bola berubah-ubah, menempatkan bola ke daerah yang kosong dan ke arah pemain yang lemah kemampuannya dalam menerima bola. Sedangkan kegagalan servis sering terjadi di sebabkan oleh kurangnya konsentrasi, terburu-buru, dan tanpa tingkat harapan yang jelas.

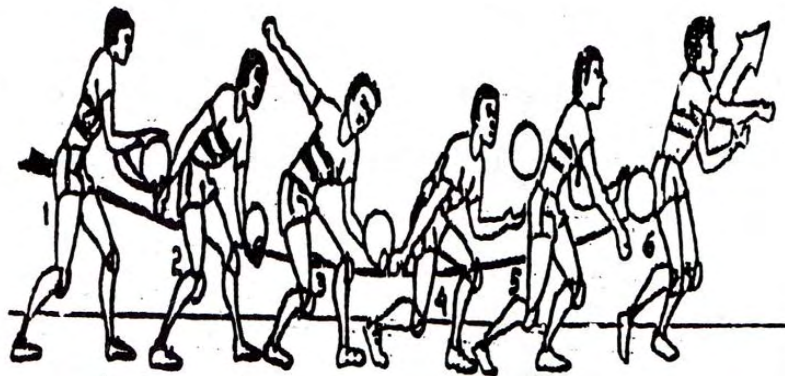
Pukulan Nuril Ahmadi (2007 : 20) servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampui net ke daerah lawan. Pukulan servise dilakukan pada permulaan dan

setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan servise sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan.

Bentuk servis dapat di lakukan dengan 3 macam cara, yaitu :

1) Servis Bawah

Merupakan bentuk servis yang paling mudah di lakukan, dengan cara servis bawah kriteria mempercepat jalannya bola tidak akan mungkin, demikian pula menukikkan bola dari atas ke bawah. Dalam pendekatan taktis teknik servis ini masuk ke dalam salah satu bentuk permainan yang di ciptakan, untuk tingkat pemula maka taktik servis dari bawah ini menjadi salah satu pilihan.

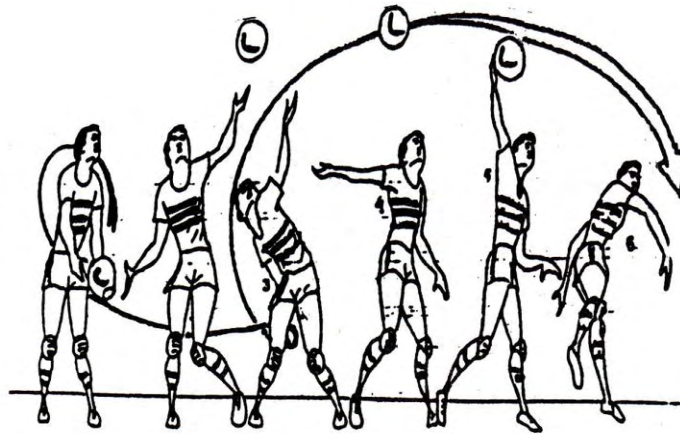


Gambar 4. Rangkaian gerakan servis bawah
(Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001: 62)

2) Servis dari samping

Servis dari samping pada prinsipnya merupakan dari proses pembelajaran teknik melakukan servis dari bawah, tujuannya adalah

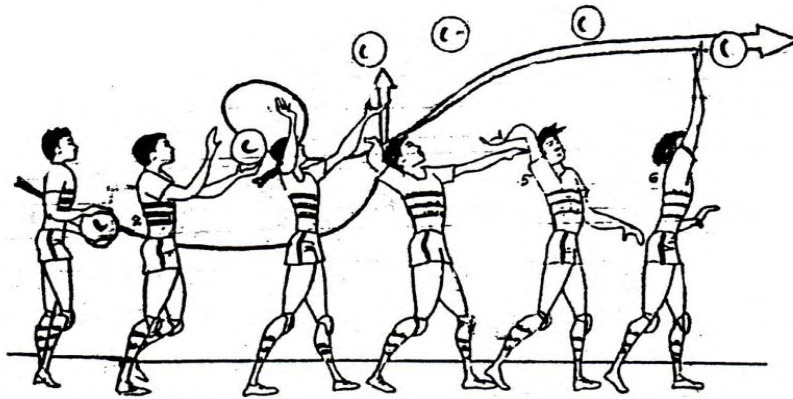
untuk meningkatkan sedikit tingkat kesulitan. Oleh karena itu dengan alasan ini teknik servis dari samping sangat cocok di terapkan dalam rangka pendekatan pembelajaran teknik servis yang sulit yaitu dari atas



Gambar 5. Rangkaian gerakan servis menyamping (Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001: 63)

3) Servis Atas

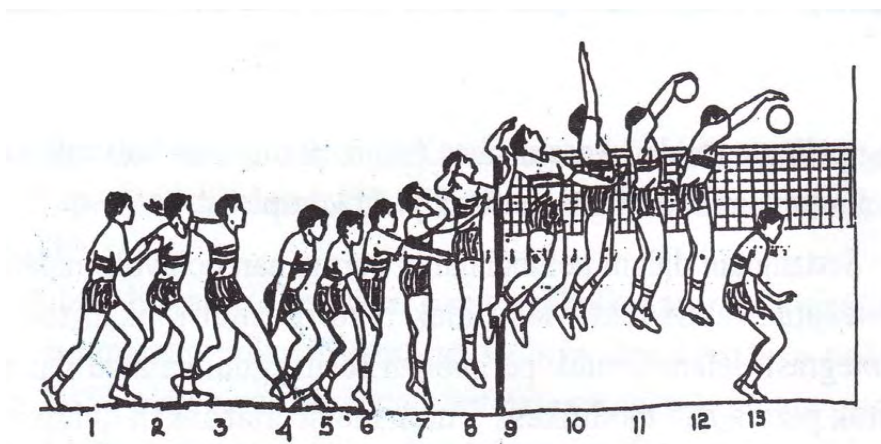
Teknik ini memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dari kesemua jenis servis, tujuannya adalah mempercepat laju bola dan membuat jalannya bola menukik dari atas ke bawah. Untuk pemain bolavoli tingkat tinggi biasanya melakukan servis dengan cara sambil meloncat (jumping servis), di lakukan di daerah atas lapangan sendiri akan tetapi saat meloncat bertumpu pada daerah servis.



Gambar 6. Rangkaian gerakan servis atas
(Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001: 65)

e. Spike atau Smash

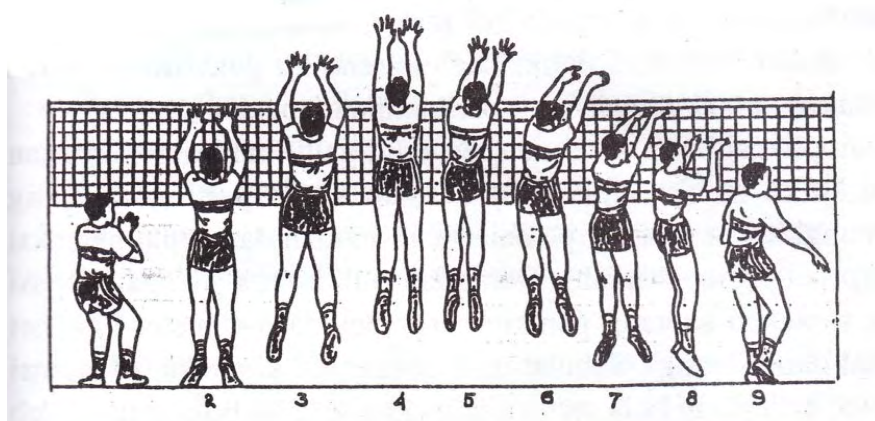
Smash adalah pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan (M. Yunus, 1992 : 108). Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007 : 31) *smash* atau *spike* adalah pukulan bola yang keras dari atas kebawah, jalannya menukik. *Smash* merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Merupakan salah satu bentuk serangan dalam permainan bolavoli, karakteristik bola hasil spike/smash adalah menukik, tajam, dan sangat cepat.



Gambar 7. Rangkaian gerakan spike/smash
(Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001: 67)

f. Bendungan (Blocking)

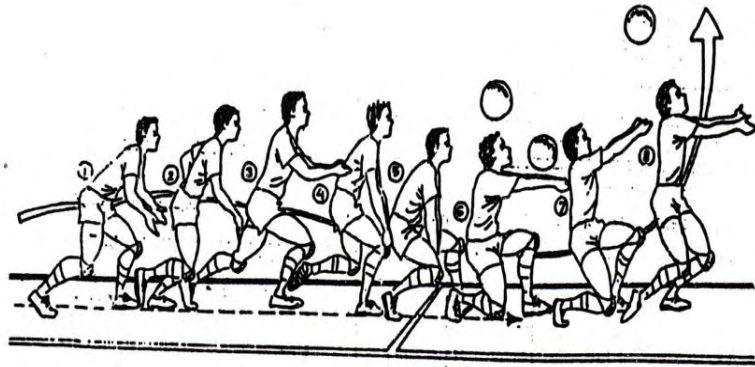
Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk membendung serangan lawan (M. Yunus, 1992 : 119). Pada permainan bolavoli pada hakikatnya bendungan (blocking) adalah merintang atau menghalangi musuh kita sedang melakukan serangan di depan jaring dengan cara mengangkat lengan tinggi-tinggi di atas jaring. Pada prinsipnya teknik dasar bendungan harus di lakukan memperlihatkan 2 aspek yang terkandung di dalamnya, yaitu memperhatikan gerakan lawan (spiker) dan mengawasi jalannya bola ke arah mana.



Gambar 8. Rangkaian teknik blocking
(Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001: 71)

g. Penerimaan Bola (Receive)

Pada dasarnya hanya terdapat dua bentuk penerimaan dalam bolavoli yaitu penerimaan bola servis dan bola spike, yang membedakannya adalah sikap penjagaannya.



Gambar 9. Rangkaian teknik penerimaan bola
(Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001: 74)

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Tohiran Dwi Haryanto dengan judul Keterampilan Dasar Servis Bawah, *Passing* Bawah, Dan *Passing* Atas Dalam Permainan Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Turi Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey. Populasi pada penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 2 Turi. Untuk menganalisis data digunakan teknik statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian dari 25 siswa, keterampilan dasar servis bawah sebagian besar berkategori cukup baik sebesar 36 % (9 anak). Keterampilan dasar *passing* bawah sebagian berkategori sangat kurang sebesar 48 % (12 anak). Keterampilan *passing* atas sebagian besar berkategori sangat baik sebesar 28 % (7 anak).
2. Penelitian oleh Fani Indra Junaka dengan judul Keterampilan Dasar Bola Voli Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Turi Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey. Populasi

pada penelitian ini adalah siswa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Turi Sleman. Hasil penelitian tingkat keterampilan bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Turi Sleman sebagian besar berkategori kurang sebanyak 41 anak (38 %). Keterampilan passing atas sebagian besar berkategori kurang sebanyak 37 anak (34,3 %). Keterampilan passing bawah sebagian besar berkategori sangat kurang sebanyak 27 anak (25 %).

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan teori yang dikemukakan di atas maka untuk dapat bermain bola voli yang baik, seseorang dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam bermain bola voli, khususnya keterampilan dasar. Hal ini dikarenakan teknik dasar merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan gerak. Selain itu penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan disamping unsur fisik, mental dan taktik.

Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Pembelajaran yang efektif bila dilakukan secara berulang-ulang maka keterampilan baru akan diperoleh. Oleh karena itu selain pembelajaran pendidikan jasmani salah satu usaha untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan kenyataan di atas perlu adanya penelitian mengenai kemampuan yang dimiliki siswa, hal ini terutama untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden tahun ajaran 2014/2015, dengan cara tes keterampilan dasar bermain bola voli, sebagai acuan dasar seleksi siswa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif, metode yang digunakan ialah dengan survei. Adapun teknik pengambilan data dengan tes, tes yang di gunakan untuk mendapatkan data adalah tes kemampuan bermain bola voli yang terdiri dari 5 macam tes, yaitu : pass bawah, pass atas, servis bawah, servis atas, dan smash.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Keterampilan bermain bola voli adalah kemampuan yang di miliki oleh siswa kelas VII SMP N 1 Sanden dalam melakukan tes keterampilan bolavoli yang terdiri dari pass bawah, pass atas, servis bawah, servis atas, dan smash.

C. Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 1 Sanden tahun ajaran 2014/2015. Dengan jumlah siswa 161, Siswa laki-laki berjumlah 69 dan siswa perempuan berjumlah 92.

D. Instrumen dan Prosedur Pengukuran Data

1. Instrumen

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan tes. Adapun tes yang di gunakan adalah tes keterampilan bola voli yang terdiri dari pass bawah, pass atas, servis bawah, servis atas, dan smash.

Dari Depdiknas (1999: 3) nilai validitas butir-butir tes adalah sebagai berikut :

- a. Pass bawah : 0.733
 - b. Pass atas : 0.692
 - c. Servis bawah : 0.555
 - d. Servis atas : 0.676
 - e. Smash : 0.346
- Validitas rangkaian : 0.853

Dari Depdiknas (1999: 4) nilai reliabilitas terhadap butir-butir tes sebagai berikut :

- a. Pass bawah : 0.758
- b. Pass atas : 0.973
- c. Servis bawah : 0.682
- d. Servis atas : 0.812
- e. Smash : 0.573

2. Prosedur Pengukuran Data

1. Passing bawah

- a. Tujuannya untuk mengukur keterampilan dalam melakukan passing bawah selama 60 detik.
- b. Alat dan perlengkapan
 - 1) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
 - 2) Bola voli
 - 3) Stopwatch

- 4) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 m.
- 5) Bangku/box yang bisa di atur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris (horizontal) dengan tinggi net.

c. Petugas tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut :

1) Petugas tes I :

- a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- b) Menghitung waktu selama 60 detik.
- c) Memberi aba-aba
- d) Mengamati kaki peserta tes jika keluar area.

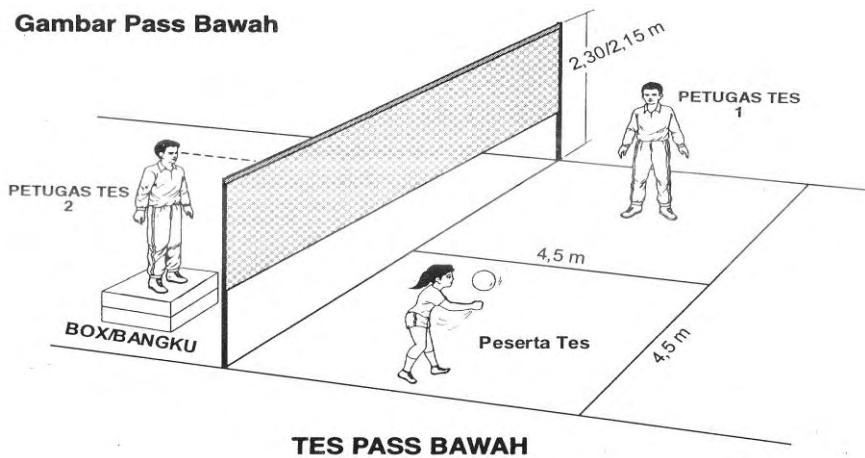
2) Petugas tes II :

- a) Berdiri di atas bangku/box.
- b) Menghitung passing bawah yang benar.

d. Pelaksanaan :

- 1) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5x4,5 m
- 2) Untuk memulai tes, bola di lambungkan sendiri oleh peserta tes setelah mendengar aba-aba Ya.
- 3) Setelah bola di lambungkan, peserta tes melakukan passing bawah dengan ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.

- 4) Bila peserta tes gagal melakukan passing bawah dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkannya kembali.
- 5) Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area dan bola yang terpantul sewaktu kedua kaki berada di luar area tidak di hitung.



Gambar 10. Tes passing bawah
(Depdiknas, 1999 : 8)

e. Pencatatan hasil

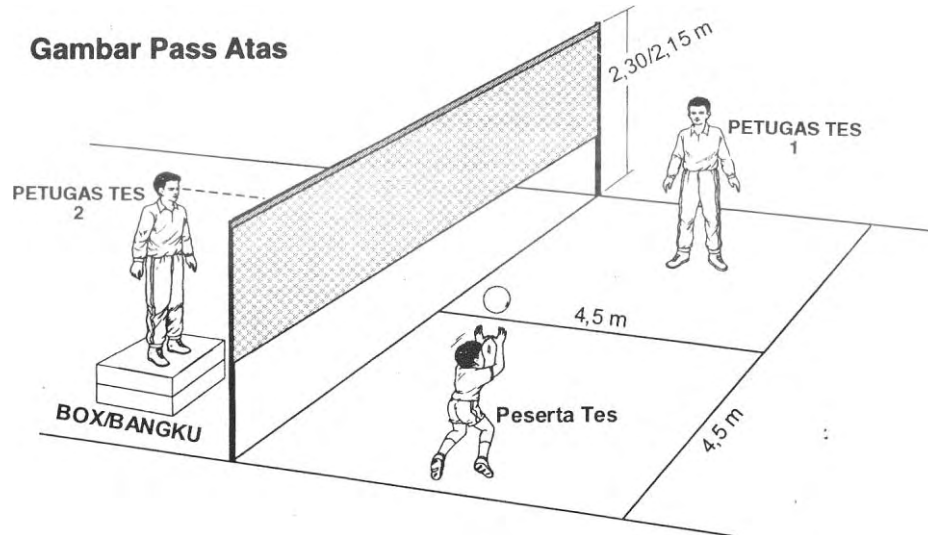
Passing bawah yang di anggap benar dan di hitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan di lakukan di dalam area selama 60 detik.

2. Passing atas

- a. Tujuannya untuk mengukur keterampilan dalam melakukan passing atas selama 60 detik.
- b. Alat dan perlengkapan.
 - 1) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.

- 2) Pita berukuran panjang 10 meter dan lebar 30 cm (tidak tembus pandang).
 - 3) Stopwatch.
 - 4) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5. m.
 - 5) Bangku/box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris (horizontal) dengan tinggi net.
- c. Petugas Tes
- Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut :
- 1) Petugas Tes I :
 - a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
 - b) Menghitung waktu selama 60 detik.
 - c) Memberi aba-aba.
 - d) Mengamati kaki peserta tes jika keluar area.
 - 2) Petugas Tes II :
 - a) Berdiri di atas bangku/box
 - b) Menghitung pass atas yang benar.
- d. Pelaksanaan Tes :
- 1) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
 - 2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes , setelah mendengar aba-aba "Ya".
 - 3) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan passing atas dengan ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
 - 4) Bila peserta tes gagal melakukan passing atas dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan passing atas kembali.
 - 5) Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I

memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang terpantul waktu kedua kaki berada di luar tidak dihitung.



TES PASS ATAS

Gambar 11. Tes passing atas

(Depdiknas, 1999 : 10)

e. Pencatatan hasil.

Pasing atas yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik.

3. Servis bawah

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan servis bawah

b. Alat dan perlengkapan.

- 1) Lapangan bola voli ukuran normal lengkap dengan tiang dan net, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.
- 2) Tinggi net 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri
- 3) Bolavoli

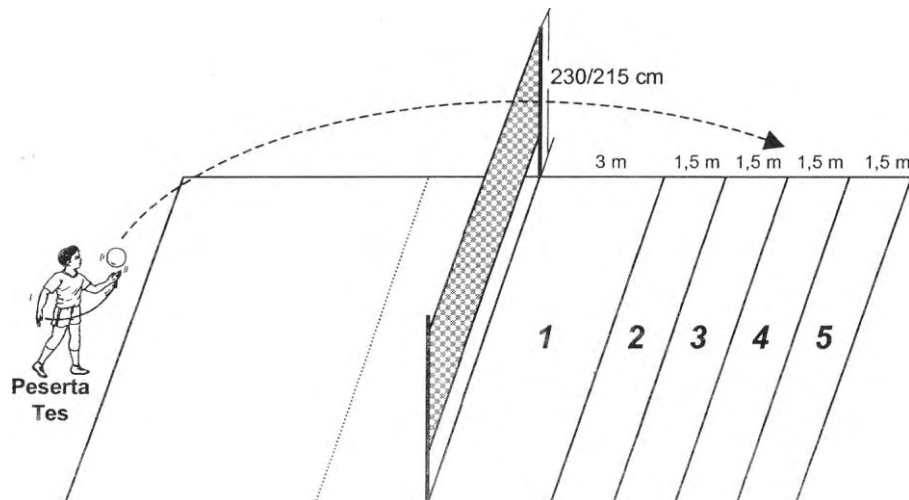
c. Petugas Tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut :

- 1) Petugas Tes 1 :
 - a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
 - b) Mengawasi pelaksanaan tes.
- 2) Petugas Tes 11 :
 - a) Berdiri tidak jauh dari area sasaran.
 - b) Menghitung dan mencatat hasil tes.

d. Pelaksanaan Tes :

- 1) Peserta tes berdiri di daerah servis dan melakukan servis bawah sebanyak 6 kali.
- 2) Peserta dianjurkan untuk mengarahkan bola pada area sasaran nilai tertinggi.



TES SERVIS BAWAH

Gambar 12. Tes Servis bawah

(Depdiknas, 1999 : 12)

e. Pencatatan hasil

- 1) Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis atas yang benar.

- 2) Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, 4, dan 5.
- 3) Bila bola yang jatuh di garis batas akan diberikan nilai pada sasaran yang lebih tinggi, misalnya antara angka 2 dan 3, maka dihitung dengan nilai 3

4. Servis Atas

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan servis atas

b. Alat dan perlengkapan.

- 1) Lapangan bola voli ukuran normal lengkap dengan tiang dan net, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.
- 2) Tinggi net 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri
- 3) Bolavoli

c. Petugas Tes

Petugas terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

1) Petugas Tes I

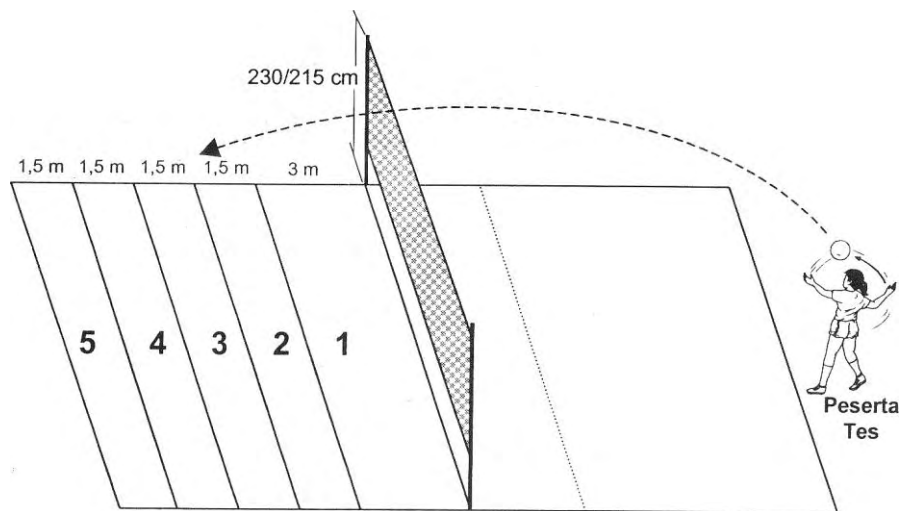
- a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- b) Mengawasi pelaksanaan tes.

2) Petugas Tes II

- a) Berdiri tidak jauh dari area sasaran.
- b) Menghitung dan mencatat hasil tes.

d. Pelaksanaan tes

- 1) Peserta berdiri di daerah servis dan melakukan servis atas sebanyak 6 kali.
- 2) Peserta dianjurkan untuk mengarahkan bola pada area sasaran nilai tertinggi.



Gambar 13. Tes Servis Atas
(Depdiknas, 1999 : 14)

e. Pencatatan hasil

- 1) Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis bawah yang benar.
- 2) Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, 4, dan 5.
- 3) Bila bola yang jatuh digaris batas akan diberikan nilai pada sasaran yang lebih tinggi, misalnya antara angka 2 dan 3, maka dihitung dengan nilai 3.

5. Smash

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan melakukan smash.

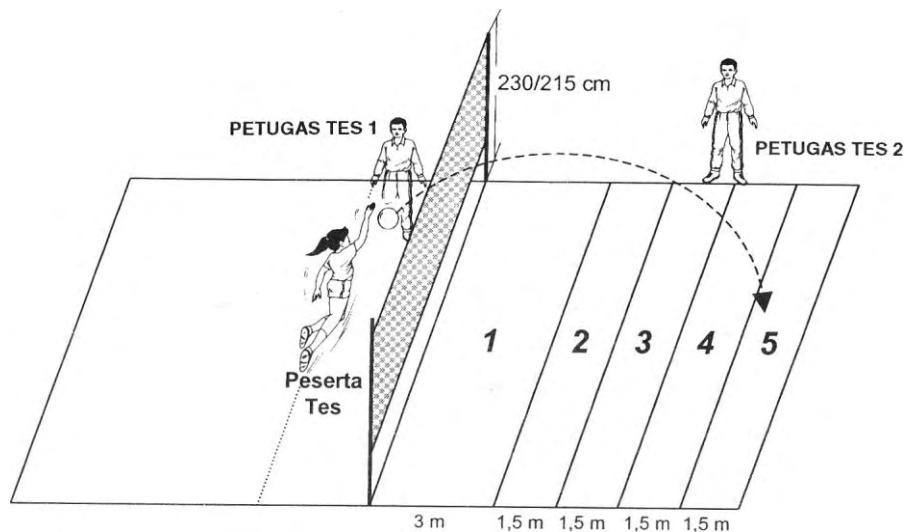
b. Alat dan perlengkapan

- 1) Tinggi net 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri
- 2) Bolavoli
- 3) Lapangan bolavoli ukuran normal lengkap dengan tiang dan net, dan dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.

c. Petugas Tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut :

- 1) Petugas Tes I :
 - a) Berdiri didekat net di area peserta tes.
 - b) Sebagai pengumpan
 - 2) Petugas Tes II :
 - a) Berdiri tidak jauh dari area sasaran.
 - b) Menghitung dan mencatat hasil tes.
- d. Pelaksanaan tes
- 1) Peserta tes berdiri di garis serang, pengumpan berdiri di tengah dekat net dan melambungkan bola untuk dismash peserta tes.
 - 2) Pada saat bersamaan peseta tes melakukan smash sambil melompat dan mengarah pada sasaran yang paling tinggi.
 - 3) Melakukan smash sebanyak 6 kali
 - 4) Apabila bola lambung tidak sempurna maka dapat diulang kembali.



Gambar 14. Tes kemampuan smash
(Depdiknas, 1999 : 16)

e. Pencatatan hasil.

Hasil yang dicatat berdasarkan jatuhnya bola pada setiap sasaran dengan benar sebanyak 6 kali

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan pengukuran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Tes Keterampilan bola voli*. Teknik/cara pengambilan data penelitian dilakukan pada proses belajar pendidikan jasmani masing-masing kelas.

Proses pengambilan data diawali dengan memberikan pemanasan kepada siswa. Setelah itu peneliti memberikan bagaimana melakukan *Tes Keterampilan bola voli*, agar siswa paham pelaksanaan tes dan agar tidak terjadi kesalahan. Proses pelaksanaan tes berdasarkan presensi dari pertama sampai akhir. Pengambilan dilakukan oleh dua testor yaitu Yohanes Hendra Budi sebagai penulis, mahasiswa peneliti sendiri sebagai timer dan memberi tata cara pelaksanaan tes untuk menghindari kesalahan pengukuran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan cara diskriptif presentase. Data hasil penelitian diperoleh dengan cara melakukan tes pada subyek penelitian. Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa dengan kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang, sangat kurang. Data hasil tes keterampilan bermain bola voli dikonsultasikan ke dalam tabel norma butir-butir tes pada instrument penelitian berikut:

TABEL 1 : NILAI BUTIR-BUTIR TES

NO.	BUTIR TES	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	NILAI
1.	Pass Bawah	> 47	> 45	5
		40 – 46	37 - 44	4
		27 – 39	21 - 36	3
		17 – 26	13 - 20	2
		< 16	< 12	1
2.	Pass Atas	> 56	> 54	5
		43 – 55	37 - 53	4
		31 – 42	20 - 36	3
		20 – 30	10 - 19	2
		< 19	< 9	1
3.	Servis Bawah	> 25	> 24	5
		21 – 24	19 - 23	4
		15 – 20	10 - 18	3
		10 – 14	5 - 9	2
		< 9	< 4	1
4.	Servis Atas	> 27	>23	5
		21 – 26	18 - 22	4
		15 – 20	11 - 17	3
		8 – 14	7 - 10	2
		< 7	< 6	1
5.	Smash	> 22	> 21	5
		18 – 21	16 - 20	4
		12 – 17	10 - 15	3
		8 – 11	7 - 9	2
		< 7	< 6	1

(Depdiknas, 1999 : 17)

TABEL 2 : NORMA TES

NO	KLASIFIKASI	NILAI	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Baik Sekali	22-25	22-25
2	Baik	19-21	19-21
3	Sedang	14-18	12-18
4	Kurang	9-13	9-11
5	Kurang Sekali	5-8	5-8

(Depdiknas, 1999 : 17)

Untuk menghitung presentase responden yang masuk pada kategori tertentu disetiap aspek adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase
 f = Skor yang diperoleh
N = Skor seharusnya

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian tentang tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, perlu dideskripsikan secara jenis kelamin masing-masing siswa siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Berikut akan dideskripsikan berdasarkan masing-masing jenis kelamin siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

I. Siswa Putra

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa putra, diperoleh nilai maksimum sebesar 17 dan nilai minimum 6. Rerata diperoleh sebesar 11,51, dan standar deviasi 2,18. Median sebesar 12 dan modus sebesar 12. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori kurang sekali, kurang, sedang, baik, dan baik sekali. Tabel 3 merupakan norma klasifikasi kategori tes tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

Tabel 5. Norma klasifikasi kategori tes tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015

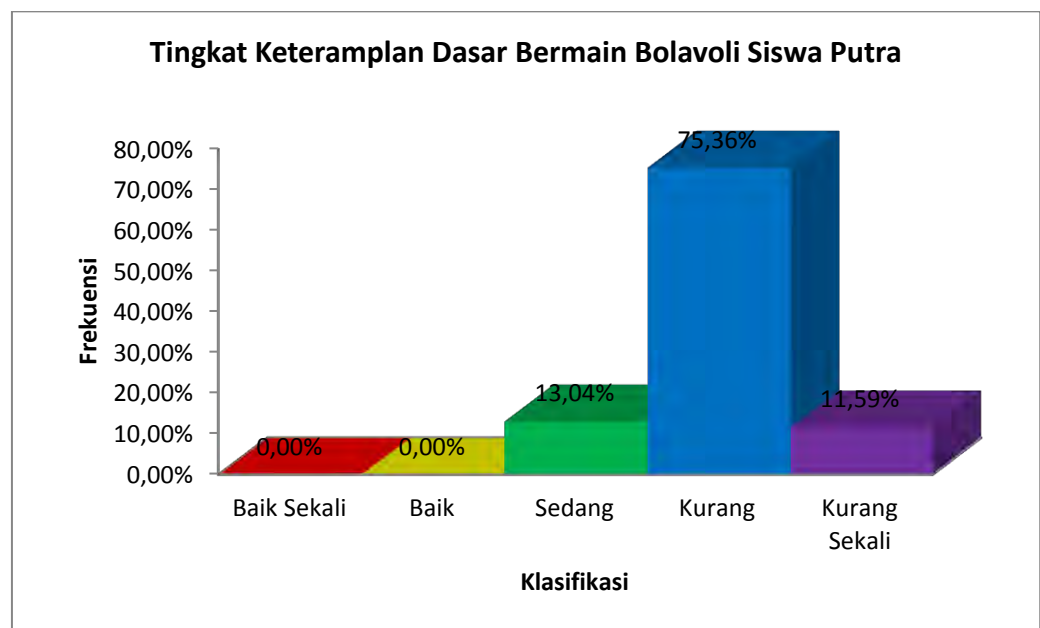
NO	KLASIFIKASI	SISWA	
		PUTRI	PUTRI
1	BaikSekali	22-25	22-25
2	Baik	19-21	19-21
3	Sedang	14-18	12-18
4	Kurang	9-13	9-11
5	KurangSekali	5-8	5-8

Mengacu pada norma klasifikasi tersebut, maka distribusi frekuensi tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 dapat diketahui. Tabel 4 berikut merupakan distribusi frekuensi tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

Tabel 4. Distribusi frekuensi keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015

NO	INTERVAL	KLASIFIKASI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	22 -25	BaikSekali	0	0,00%
2	19 – 21	Baik	0	0,00%
3	14 – 18	Sedang	9	13,04%
4	9 – 13	Kurang	52	75,36%
5	5 – 8	KurangSekali	8	11,59%
Jumlah			69	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 yaitu sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai keterampilan “baik sekali”, 0 siswa (0,00%) mempunyai keterampilan “baik”, 9 siswa (13,04%) mempunyai keterampilan “sedang”, 52 siswa (75,36%) mempunyai keterampilan “kurang”, dan 8 siswa (11,59%) mempunyai keterampilan “kurang sekali”. Frekuensi terbanyak sebesar 75,36%, yaitu pada klasifikasi kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 adalah kurang. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 15. Histogram Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015

II. Siswa Putri

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa putri, diperoleh nilai maksimum sebesar 13 dan nilai minimum 6. Rerata diperoleh sebesar 8,88, dan standar deviasi 1,75. Median sebesar 8 dan modus sebesar 8. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori kurang sekali, kurang, sedang, baik, dan baiksekali. Tabel 5 merupakan norma klasifikasi kategori tes tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

Tabel 5. Norma klasifikasi kategori tes tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015

NO	KLASIFIKASI	SISWA	
		PUTRI	PUTRI
1	BaikSekali	22-25	22-25
2	Baik	19-21	19-21
3	Sedang	14-18	12-18
4	Kurang	9-13	9-11
5	KurangSekali	5-8	5-8

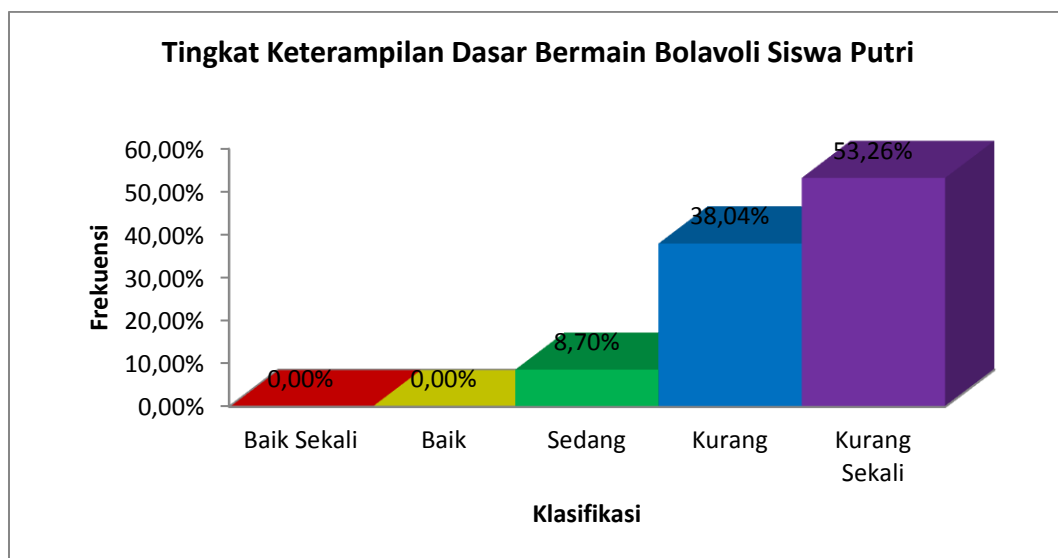
Mengacu pada norma klasifikasi tersebut, maka distribusi frekuensi tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putri kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan keterampilan bermain bola voli siswa putri kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 dapat diketahui. Tabel 6 berikut merupakan distribusi frekuensi tingkat

keterampilan bermain bola voli siswa putri kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

Tabel 6. Distribusi frekuensi keterampilan bermain bola voli siswa putri kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015

NO	INTERVAL	KLASIFIKASI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	22 -25	BaikSekali	0	0,00%
2	19 – 21	Baik	0	0,00%
3	12 – 18	Sedang	8	8,70%
4	9 – 11	Kurang	35	38,04%
5	5 – 8	KurangSekali	49	53,26%
Jumlah			92	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putri kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 yaitu 0 siswa (0,00%) mempunyai keterampilan “baik sekali”, 0 siswa (0,00%) mempunyai keterampilan “baik”, 8 siswa (8,70%) mempunyai keterampilan “sedang”, 35 siswa (38,04%) mempunyai keterampilan “kurang”, dan sebanyak 49 siswa (53,26%) mempunyai keterampilan “kurang sekali”. Frekuensi terbanyak sebesar 53,26%, yaitu pada klasifikasi kurang sekali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putri kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 adalah kurang sekali. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 16. Histogram Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa putri Kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

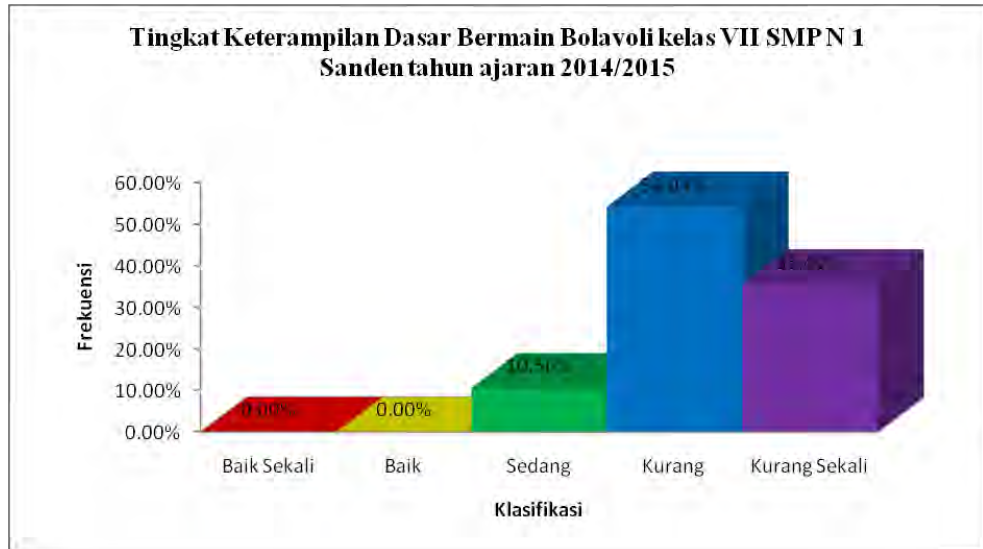
III. Hasil Keseluruhan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa putra maupun siswa putri, diperoleh hasil kategori dan distribusi frekuensi tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 dapat di ketahui tabel 7 berikut merupakan distribusi frekuensi tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

Tabel 7. Distribusi frekuensi keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015

NO	KLASIFIKASI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Baik Sekali	0	0,00%
2	Baik	0	0,00%
3	Sedang	17	10,56%
4	Kurang	87	54,04%
5	Kurang Sekali	57	35,40%
Jumlah		161	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 yaitu sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai keterampilan baik sekali, 0 siswa (0,00%) mempunyai keterampilan baik, 17 siswa (10,56%) mempunyai keterampilan sedang, 87 siswa (54,04%) mempunyai keterampilan kurang, dan 57 siswa (35,40%) mempunyai keterampilan kurang sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 54,04%, yaitu pada klasifikasi kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 adalah kurang. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 17. Histogram Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 diukur dari tes kemampuan bermain bola voli yang terdiri dari 5 macam tes, yaitu : pass bawah, pass atas, servis bawah, servis atas, dan smash. Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 sebagian besar dalam kategori “kurang”.

Russel R. Pate (1993: 197), berpendapat bahwa konsep yang menyatakan keterampilan gerak adalah suatu proses yang terpadu yang menuntut tingkah laku tiap ranah perkembangan hendaknya harus

diperhatikan. Tingkat perkembangan olahragawan dan olahraga tertentu harus memperhatikan pada keterampilan berlatih dalam tiap golongan tingkah laku. Olahraga untuk orang muda harus diarahkan terhadap penguasaan keterampilan gerak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 sebagian besar mempunyai kategori “kurang”. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi peserta ekstrakurikuler guru ataupun pelatih harus melaksanakan proses latihan yang terpadu dan sesuai prosedur latihan yang benar. Salah satunya dengan cara memperhatikan keterampilan gerak siswa.

Dengan melaksanakan proses pembelajaran yang terpadu dan sesuai prosedur pembelajaran yang benar diharapkan mampu menjadi dasar untuk terus meningkatkan keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sanden agar tidak menurun. Keterampilan bermain bolavoli merupakan teknik paling dasar dari bolavoli, karena hal terpenting pada permainan bolavoli adalah dapat melakukan pass bawah, pass atas, servisbawah, servisatas, dan smash.

Tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 yang sebagian besar masuk dalam kategori “kurang” ini dikarenakan beberapa faktor, diantaranya siswa kurang serius mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa kurang memahami tentang pengetahuan teknik dasar bola voli, metode pembelajaran yang kurang bervariasi (monoton). Selain itu sarana dan

prasarana yang kurang memadai, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 sebagian besar berkategori “kurang”, sehingga menjadi tugas guru penjaskes untuk bisa meningkatkan tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa, serta dapat meningkatkan keterampilan bolavoli siswanya, sehingga tujuan pembelajaran pun bisa tercapai.

Keterampilan bermain bola voli merupakan teknik yang penting dalam permainan bola voli, dimana teknik ini merupakan teknik paling dasar dan paling dominan pada permainan bola voli. Berkenaan dengan hal itu, sangatlah penting bagi siswa untuk menguasai teknik bermain bolavoli dengan baik dan benar. Dengan tingkat keterampilan bermain bolavoli yang baik, maka akan dapat melakukan permainan bolavoli dengan baik pula, sehingga permainan akan terlihat indah. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan guru penjas atau pelatih bola voli di SMP Negeri 1 Sanden dapat terus meningkatkan keterampilan bermain bola voli siswa agar dapat lebih baik secara optimal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 yaitu sebanyak 0 siswa (0,00%) dinyatakan "baik sekali", 0 siswa (0,00%) dinyatakan "baik", 17 siswa (10,56%) dinyatakan "sedang", 87 siswa (54,04%) dinyatakan "kurang", 57 siswa (35,40%) dinyatakan "kurang sekali".

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu bagi guru penjas penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang tingkat keterampilan bermain bola voli siswa, dan guru pendidikan jasmani atau pun pelatih ekstrakurikuler bola voli agar dapat meningkatkan keterampilan bermain bola voli siswanya, sehingga prestasi terbaik dapat diraih sekolah ini. Sedangkan bagi masyarakat pada umumnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain bola voli.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan, yaitu:

1. Sebelum terlaksana pengambilan data peneliti tidak memperhatikan kondisi fisik subjek penelitian. Hal itu dikarenakan peneliti tidak mampu untuk mengontrol aktivitas yang dilakukan subjek sebelum pengambilan data.
2. Keterbatasan waktu saat pengambilan data penelitian yang dikarenakan penelitian dilakukan pada saat jam pelajaran penjasorkes.
3. Peneliti juga tidak mampu mengontrol makanan dan waktu mengkonsumsi makanan subjek penelitian sebelum dilakukan pengambilan data.

D. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai tingkat keterampilan bermain bola voli siswa kelas VII SMP N 1 Sanden kabupaten Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai tolok ukur tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa, sehingga siswa dapat lebih meningkatkan latihannya agar menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi guru penjaskes atau pelatih ekstrakurikuler bolavoli, dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru penjas di SMP Negeri 1 Sanden terhadap proses pembelajaran bolavoli pada khususnya dan pada pembelajaran penjas pada umumnya.

3. Bagi masyarakat umum pelaku olahraga bolavoli, agar meningkatkan keterampilan bermain bolavoli, khususnya keterampilan bermain bolavoli, karena keterampilan ini merupakan keterampilan yang paling dasar dalam permainan bolavoli.
4. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian lanjut tentang bolavoli, dengan meningkatkan kuantitas dan kualitasnya. Secara kuantitas adalah dengan menambah responden yang ada. Sedangkan secara kualitas adalah dengan menambah variabel lain sehingga keterampilan bermain bolavoli dapat terungkap semua.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Malik Fajar. (2003). *Minat Siswa SMA terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga yang di Selenggarakan di Sekolahnya (Karya Ilmiah)*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- A. Sarumpaet, dkk. (1992). *Permainan Besar*. Jakarta: Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependudukan.
- Aip Syaifudin & Muhadi. (1991). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Amung Ma'mun dan Toto Subroto (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Voli*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Barbara L. Viera. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Beutelstahl, Dieter. (2003). *Belajar Bola Volley*. Jakarta: PT.Poinir Jaya.
- Bompa, T.O. (1994). *Theory and Methodology of Training, Thirdedition, Toromo, Orontio*. Canada : Kendall / Hunt Publishing Company.
- Bonie Robinsson. (1997). *Bolavoli Bimbingan, Petunjuk dan Teknik Bermain*. Semarang : Dhara Prize.
- Depdikbud. (1994). *Gpp. Pendidikan Jasmani SMA*. Jakarta: PT. Raja Rasdakarya
- Depdikbud.(1994). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Dasar. Depdikbud. Dikdasmen*. Jakarta.
- Depdikbud. (1996). *Kurikulum Pendidikan Dasar Garis-Garis Besar Program Pengajaran GBPP SLTA*. Depdikbud..Jakarta.
- Depdiknas (1999). *Petunjuk Tes Keterampilan Bola Voli*. Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Departemen Pendidikan Nasional.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Durrwachter.G. (1986). *Belajar Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta: PT. Dramedia.
- Dwi Suprayono (2009). *Kemampuan Dasar Passing Bawah dan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 1 Kedunggalar*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

- Hurlock, B. Elizabeth. (1976). *Perkembangan Anak Jilid I*. (Terjemahan: Med Meitasari Tjanrasa bad Muchlihah Zarkasih). Jakarta: PT. Gelora Askara Pratama.
- M. Muhyi Faruq. (2009). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Bola Voli*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta : Pustaka Umum.
- Suhadi. (2004). *Pengaruh Pembelajaran Bola voli Suhadi*. Yogyakarta : FIK UNY
- Suharno HP. (1979). *Dasar-Dasar Permainan Bola Volley* Yogyakarta.
- Suharno HP. (1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Sukintaka. (1983). *Permainan dan Metodik Buku III*. Jakarta: PT Firman Resama.
- Sukintaka. (1992). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika.
- Sukintaka, dkk. (1979). *Permainan dan Metodik Buku II Untuk SGO*. Depdikbud.
- Tri Umboro (2009). *Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Lampiran 1 : Surat Permohonan Ijin Penelitian

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : DAVIT LUTVIANARA
Nomor Mahasiswa : 08601241086
Program Studi : PJKR
Judul Skripsi : TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI
SISWA KELAS VII SMP N 1 SANDEN KABUPATEN BANTUL
TAHUN AJARAN 2014/2015


Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 20 Desember 2014 s/d 20 Januari 2015
Tempat / objek : SMP N 1 SANDEN

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

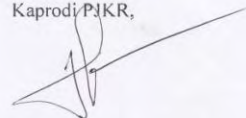
Yogyakarta,

Yang mengajukan,


Davit Lutviantara
NIM. 08601241086

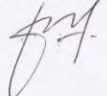
Mengetahui :

Kaprodi/PJKR,



Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing,


Gujurn Ari Wibowo
NIP. 19830703 200812 1 002

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 718/UN.34.16/PP/2014 24 Desember 2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Davit Lutviantara
NIM : 08601241086
Prodi : POR/PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 20 Desember s.d. 20 Januari 2015
Tempat/obyek : SMP Negeri 1 Sanden, Bantul
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bola Voli Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sanden Kab. Bantul Tahun Ajaran 2014/2013.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sanden
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/387/12/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA** Nomor : **718/UN.34.16/PP/2014**

Tanggal : **24 DESEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Penzinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.


DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DAVIT LUTVIANTARA** NIP/NIM : **08601241086**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, POR/PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SANDEN KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **24 DESEMBER 2014 s/d 24 MARET 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **24 DESEMBER 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tambahan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantu.kab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3825 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 716/Un.34.16/PP/2014
Tanggal : 24 Desember 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul

Diizinkan kepada

Nama : **DAVIT LUTVIANTARA**
P. T / Alamat : **Fak. Ilmu Keolahragaan, POR/PJKR, Universitas Negeri Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **08601241086**
Tema/Judul Kegiatan : **TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI KELAS VII SMP NEGERI 1 SANDEN KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015**
Lokasi : **SMP NEGERI 1 SANDEN**
Waktu : **30 Desember 2014 s/d 24 Maret 2015**
No. Telp./HP : **087738041827**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 30 Desember 2014

A.n. Kepala,

Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubid. Litbang

Henry Endrayati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul
5. Ka. SMP Negeri 1 Sanden Kabupaten Bantul
6. Ketua Fak. Ilmu Keolahragaan, POR/PJKR, Universitas Negeri Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)

Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP 1 SANDEN
Sanden, Murtigading, Sanden, Bantul - Yogyakarta Telp. (0274)7490944 Kode Pos 55763

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3 / 069 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP 1 Sanden

1. Nama	:	Dra. Hj. SAYUTI, MM
2. NIP	:	196102271984032004
3. Pangkat / Golongan	:	Pembina / IV a
4. Jabatan	:	Kepala Sekolah
5. Unit Kerja	:	SMP 1 Sanden

Menerangkan bahwa,

1. Nama	:	DAVIT LUTVIANTARA
2. NIM	:	08061241086
3. Alamat	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMP Negeri 1 Sanden

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.




Sanden, 30 April 2015

Kepala Sekolah

Dra. Hj. SAYUTI, MM
NIP 196102271984032004



Lampiran 6 : Surat Kalibrasi Alat

	<p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>				
<p>SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 899 / SW - 40 / III / 2014</p>					
<p>Number</p>					
<table border="1"><tr><td>No. Order</td><td>: 005224</td></tr><tr><td>Diterima tgl</td><td>: 12 Maret 2014</td></tr></table>		No. Order	: 005224	Diterima tgl	: 12 Maret 2014
No. Order	: 005224				
Diterima tgl	: 12 Maret 2014				
<p>ALAT Equipment</p>					
Nama Name	: Stopwatch				
Kapasitas Capacity	: 10 jam				
Daya Baca Accuracy	: 0,01 detik				
Tipe/Model Type/Model	:				
Nomor Seri Serial number	:				
Merek/Buatan Trade Mark/Manufaktur	: Wagi				
<p>PEMILIK Owner</p>					
Nama Name	: Ragil Prasetyo				
Alamat Address	: RT 01/RW 01 Dayakan Kranggan Temanggung Jawa Tengah				
<p>METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability</p>					
Metode Method	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument				
Standar Standard	: Casio HS-80TW.IDF				
Telusuran Traceability	: Ke satuan SI melalui LK -045 IDN				
<p>TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated</p>					
	: 12 Maret 2014				
<p>LOKASI KALIBRASI Location of calibration</p>					
	: Balai Metrologi Yogyakarta				
<p>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration</p>					
	: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 2%				
<p>HASIL Result</p>					
	: Lihat sebaliknya				
<p>Yogyakarta, 13 Maret 2014 Kepala  Soedarsono, SE NIP. 19580114 197903 1 006</p>					
					
<p>Halaman 1 dari 2 Halaman</p>					

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

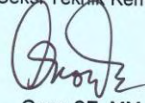
I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : -
2. Dikalibrasi oleh : M Riswandi NIP. 19630121 198401 1 002
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,00'59"99
00,05'00"00	00,05'00"01
00,10'00"00	00,09'59"97
00,15'00"00	00,15'00"01
00,30'00"00	00,29'59"99
01,00'00"00	01,00'00"02

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 7 : Data Penelitian

Data Perolehan Skor Tes Keterampilan Dasar Bola Voli Siswa Putra

NO	Nama	L/P	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	JUMLAH SKOR
			P.bawah	P,atas	S.bawah	S.atas	Smash	
1	ANH	L	2	1	4	3	3	13
2	AM	L	2	1	4	3	3	13
3	DWP	L	1	1	1	2	2	7
4	EK	L	1	1	1	2	2	7
5	JHP	L	1	1	1	3	2	8
6	MAP	L	1	1	1	2	1	6
7	MFG	L	1	1	1	2	2	7
8	MIH	L	1	1	1	2	2	7
9	MMY	L	1	1	2	2	2	8
10	MYA	L	1	2	3	3	2	11
11	MZA	L	3	3	3	4	3	16
12	RNB	L	3	3	4	4	3	17
13	YS	L	1	1	1	2	3	8
14	HES	L	1	1	1	3	3	9
15	ANK	L	1	2	4	3	3	13
16	ASW	L	1	2	4	3	3	13
17	AAP	L	1	2	3	3	3	12
18	AYS	L	1	1	4	3	4	13
19	AAR	L	1	2	4	3	4	14
20	DF	L	1	2	4	3	3	13
21	FA	L	1	2	4	3	5	15
22	IAP	L	1	3	3	3	3	13

23	MNA	L	1	2	4	3	3	13
24	NHPP	L	1	2	3	3	3	12
25	NL	L	1	2	3	2	3	11
26	PAN	L	1	2	3	3	3	12
27	RA	L	1	2	3	3	3	12
28	YP	L	1	2	3	3	3	12
29	AWN	L	1	2	4	3	3	13
30	AR	L	1	2	3	3	3	12
31	ATW	L	1	2	3	3	2	11
32	AAW	L	1	3	3	4	3	14
33	BDI	L	1	2	3	2	3	11
34	DH	L	1	2	3	4	3	13
35	FSF	L	1	3	4	3	3	14
36	HWP	L	1	2	2	3	3	11
37	HP	L	1	2	3	4	4	14
38	KNJ	L	1	2	3	4	2	12
39	MA	L	1	1	4	4	4	14
40	OF	L	1	1	3	3	2	10
41	RYP	L	1	1	3	3	4	12
42	WGP	L	1	1	2	3	3	10
43	ASP	L	1	1	4	5	5	16
44	ANS	L	1	1	3	3	3	11
45	AHR	L	1	1	3	3	3	11
46	DH	L	1	1	3	3	2	10
47	FER	L	1	1	4	4	3	13
48	FAM	L	1	1	3	3	3	11

49	HBA	L	1	1	3	4	3	12
50	MF	L	1	1	3	4	3	12
51	MI	L	1	1	3	3	3	11
52	MG	L	1	1	2	3	3	10
53	NZA	L	1	1	3	3	3	11
54	RZ	L	1	1	3	4	3	12
55	TAS	L	1	1	4	4	3	13
56	YWA	L	1	1	3	3	2	10
57	ANR	L	1	1	4	3	3	12
58	DNH	L	1	1	3	3	3	11
59	EP	L	1	1	3	3	2	10
60	FIY	L	1	1	3	4	3	12
61	FYY	L	1	1	3	2	3	10
62	FGF	L	1	1	3	4	3	12
63	FAZ	L	1	1	4	3	3	12
64	KP	L	1	1	2	3	3	10
65	MS	L	1	1	3	4	3	12
66	NH	L	1	1	3	4	3	12
67	RDF	L	1	1	3	3	3	11
68	RSPR	L	1	1	2	3	3	10
69	SH	L	1	1	3	3	3	11

Data Perolehan Skor Tes Keterampilan Dasar Bola Voli Siswa Putri

NO	Nama	L/P	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	JUMLAH SKOR
			P.bawah	P.atas	S.bawah	S.atas	smash	
1	APR	P	1	1	3	2	2	9
2	AP	P	1	1	3	2	2	9
3	AAN	P	2	1	2	1	2	8
4	AI	P	2	1	1	1	2	7
5	ANA	P	2	1	1	2	1	7
6	AVN	P	2	1	1	1	1	6
7	FDW	P	2	1	1	1	1	6
8	FNR	P	2	1	1	1	1	6
9	HKA	P	1	1	3	1	2	8
10	HN	P	1	1	3	1	2	8
11	HEM	P	1	1	3	1	2	8
12	I U	P	1	1	3	1	2	8
13	LM	P	1	1	3	1	2	8
14	MNM	P	1	1	3	1	3	9
15	OK	P	1	1	3	1	2	8
16	RS	P	1	1	3	1	2	8
17	FRY	P	1	1	3	1	2	8
18	RNK	P	1	1	3	1	3	9
19	SNP	P	1	1	1	1	3	7
20	AD	P	1	1	2	1	2	7
21	AW	P	1	1	1	2	2	7
22	ANH	P	1	1	2	1	2	7
23	AKD	P	1	1	3	2	2	9

24	ANA	P	1	1	1	2	1	6
25	DRS	P	1	2	1	1	2	7
26	JA	P	1	1	3	1	1	7
27	LGU	P	1	1	3	2	1	8
28	MRW	P	1	1	3	2	1	8
29	NEO	P	1	1	3	2	1	8
30	NAT	P	1	1	3	2	1	8
31	PUL	P	1	1	3	1	1	7
32	RDA	P	1	1	3	1	2	8
33	RL	P	1	2	1	1	2	7
34	SS	P	2	1	1	1	3	8
35	SR	P	2	1	1	1	2	7
36	SRW	P	2	1	1	2	3	9
37	VRC	P	1	1	1	2	3	8
38	APU	P	1	1	1	2	1	6
39	AOL	P	1	1	1	1	2	6
40	DC	P	1	1	1	1	3	7
41	DAF	P	1	1	2	2	2	8
42	EN	P	1	2	2	1	2	8
43	EG	P	1	1	1	2	3	8
44	GARP	P	1	2	1	2	2	8
45	HMHS	P	1	1	2	1	3	8
46	URS	P	1	1	1	3	2	8
47	NA	P	1	1	1	2	3	8
48	RAR	P	1	2	1	1	3	8
49	NRW	P	2	1	1	1	3	8

50	PRAP	P	1	1	1	2	2	7
51	RN	P	1	1	3	1	3	9
52	RFD	P	1	1	3	2	2	9
53	TSA	P	1	1	1	2	3	8
54	TRI	P	1	1	1	2	3	8
55	VF	P	1	1	1	2	3	8
56	ACR	P	1	1	3	1	2	8
57	DM	P	1	2	1	2	3	9
58	DPV	P	1	2	1	2	3	9
59	EAR	P	2	2	3	2	2	11
60	HEP	P	2	1	3	2	3	11
61	INA	P	1	2	3	1	3	10
62	IC	P	1	2	3	2	3	11
63	MKH	P	1	2	3	2	2	10
64	NAN	P	1	2	3	3	2	11
65	NMR	P	1	2	3	2	3	11
66	PAR	P	1	2	3	2	2	10
67	PDW	P	1	2	3	1	3	10
68	RIP	P	1	2	3	2	2	10
69	RA	P	1	2	3	2	2	10
70	SR	P	1	2	3	2	3	11
71	TRN	P	2	2	2	1	2	9
72	UR	P	2	2	3	2	2	11
73	UCRK	P	2	2	3	2	3	12
74	ARU	P	2	2	3	2	2	11
75	AY	P	2	3	3	2	3	13

76	AT	P	2	2	3	2	2	11
77	ASAN	P	1	2	3	2	3	11
78	DAP	P	1	3	3	2	3	12
79	ED	P	1	3	3	2	3	12
80	FDS	P	1	2	3	3	3	12
81	FZS	P	1	2	3	2	3	11
82	JWA	P	1	2	3	2	2	10
83	KN	P	1	3	3	2	3	12
84	LDA	P	1	2	3	2	3	11
85	USTY	P	1	2	3	2	2	10
86	NU	P	1	2	2	1	2	8
87	NOP	P	1	2	3	2	2	10
88	PED	P	1	2	3	2	3	11
89	RAA	P	1	2	3	3	3	12
90	SC	P	1	2	3	2	3	11
91	SLA	P	1	2	3	2	2	10
92	ZZ	P	1	3	3	2	3	12

Lampiran 8 : Frekuensi Data

Frequencies

Statistics

		Siswa Putra	Siswa Putri
N	Valid	69	92
	Missing	23	0
Mean		11.5072	8.8804
Median		12.0000	8.0000
Mode		12.00	8.00
Std. Deviation		2.18028	1.75313
Minimum		6.00	6.00
Maximum		17.00	13.00

Frequency Table

Siswa Putra

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Sekali	8	8.7	11.6	11.6
	Kurang	52	56.5	75.4	87.0
	Sedang	9	9.8	13.0	100.0
	Total	69	75.0	100.0	
Missing	System	23	25.0		
Total		92	100.0		

Siswa Putri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Sekali	49	53.3	53.3	53.3
	Kurang	35	38.0	38.0	91.3
	Sedang	8	8.7	8.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian



1. Perancangan lapangan untuk proses tes



2. Peneliti memberikan instruksi kepada siswa



3. Pelaksanaan Tes Keterampilan Dasar Bola Voli